

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi pengembangan Agrowisata Kurma Park yaitu terdapat beragam jenis tanaman kurma dan non kurma seperti: zaitun, buah tin, siwak, dan delima. Terdapat banyak wahana bermain yang menarik, fasilitas yang memadai, memiliki letak yang strategis dan memiliki potensi untuk memberdayakan masyarakat sekitar.
2. Perhitungan matriks IFAS memperoleh nilai kekuatan sebesar 1,97 dan kelemahan sebesar 0,93 serta total nilai faktor internal sebesar 2,90. Selisih total skor faktor internal yaitu 1,02. Perhitungan matriks EFAS memperoleh nilai peluang sebesar 1,38 dan kelemahan sebesar 1,50 serta total nilai faktor internal sebesar 2,88. Selisih total skor faktor eksternal yaitu -0,12.
3. Strategi pengembangan Agrowisata Kurma Park berbasis pemberdayaan masyarakat lokal berada pada Kuadran II (strategi diversifikasi.), dimana Agrowisata Kurma Park harus melakukan pengembangan usaha dengan memperluas segmen bisnis atau geografis. Fokus strategi yang tepat adalah strategi S-T (*Strenght-Threat*), meskipun menghadapi ancaman, Agrowisata Kurma Park masih memiliki kekuatan internal. Terdapat 5 strategi alternatif yang dapat dilakukan yaitu 1) Pengembangan wisata berbasis pemberdayaan UMKM 2) Diversifikasi produk olahan kurma dan pengembangan konsep wisata. 3) Pengembangan sistem pertanian berkelanjutan. 4) Mengintegrasikan destinasi dengan tour paket eksklusif dan 5) Peningkatan layanan wisata berbasis digital.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pengelola Agrowisata Kurma Park yaitu penulis berharap untuk dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai upaya pengembangan Agrowisata Kurma Park. Selain itu penulis juga memberikan saran untuk mendukung hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mulai membangun hubungan komunikasi yang baik antar pihak pengelola Agrowisata Kurma Park dengan UMKM sekitar dalam upaya mendukung alternatif strategi pertama yaitu pengembangan wisata berbasis masyarakat dalam pengelolaan wisata.
2. Melakukan riset berbagai olahan produk inovatif terutama yang berbahan baku dari kurma untuk menunjang alternatif strategi kedua yaitu diversifikasi produk olahan kurma dan pengembangan konsep wisata.
3. Mempertimbangkan manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh, seperti peningkatan kualitas tanah, efisiensi penggunaan sumber daya alam, dan pengurangan dampak lingkungan negatif dari penerapan alternatif strategi ketiga yaitu pengembangan sistem pertanian berkelanjutan.
4. Mulai menjalin kerjasama dengan destinasi terkenal di sekitar Agrowisata Kurma Park untuk mendukung terlaksananya alternatif strategi keempat yaitu mengintegrasikan destinasi dengan tour paket eksklusif
5. Melakukan pelatihan kepada para karyawan mengenai sistem pembayaran digital untuk mendukung terlaksananya alternatif strategi kelima yaitu peningkatan layanan wisata berbasis digital.